

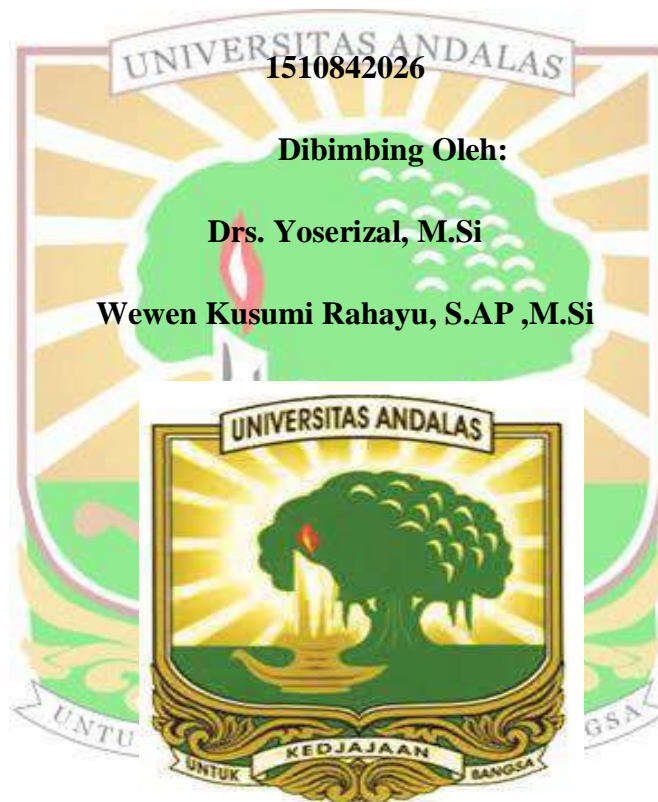
**PENGEMBANGAN PARIWISATA PESTA HOYAK TABUIK BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

MEGA WR YOLANDA



JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Mega WR Yolanda, Pengembangan Pariwisata Pesta Hoyak Tabuik Berbasis Kearifan Lokal di Kota Pariaman, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh Drs. Yoserizal M.Si dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. Skripsi ini memiliki 122 halaman dengan 5 buku teori, 6 buku metode 5 skripsi, 5 jurnal, 5 dokumen dan 3 website internet.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengembangan pariwisata pesta hoyak tabuik berbasis kearifan lokal di Kota Pariaman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mudarnya nilai kearifan lokal dan budaya dalam upacara pesta hoyak tabuik saat ini. Penelitian ini menggunakan Teori Pengembangan Pariwisata melalui Pendekatan Berbasis Kearifan Lokal menurut Sastrayuda dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi, pemilihan informan yang digunakan teknik purposive sampling, dan menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber.

Hasil penelitian dari Teori Pengembangan Pariwisata melalui Pendekatan Berbasis Kearifan Lokal menurut Sastrayuda dalam Pengembangan Pariwisata Pesta Hoyak Tabuik Berbasis Kearifan Lokal dapat dilihat dari Pendekatan *participatory planning* yang mana proses perencanaan pelaksanaan pesta hoyak tabuik dilakukan secara musyawarah terlebih dahulu antara Pemerintah dengan masyarakat Pariaman seperti Kerapatan Adat Nagari (KAN), Tuo Tabuik, niniak mamak dan tokoh masyarakat lainnya, Pendekatan Potensi dan karakteristik ketersediaan produk budaya terlihat dari rangkaian prosesi upacara tabuik yang mengandung nilai-nilai tersendiri dan mengangkat kearifan lokal dalam setiap prosesi acaranya. Namun, karena pesta hoyak tabuik saat ini lebih menekankan konsep hiburan dan tujuan wisata sehingga menghilangkan sebagian dari nilai kesakralan yang dimiliki tabuik karena tidak lagi dilakukan pada tanggal Muharam tetapi pelaksanaan perayaannya disesuaikan dengan hari libur. Pendekatan pemberdayaan masyarakat ditemukan dengan banyak masyarakat Pariaman yang menjual kerajinan dan produk olahan makanan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya lokal serta adanya peningkatan fasilitas pariwisata seperti tersedianya penginapan yang cukup dan memadai untuk menampung wisatawan yang akan berkunjung dan menginap di Pariaman,

Pendekatan kewilayahan dengan melihat kondisi pantai Kota Pariaman yang relatif datar atau landai memberikan kemudahan dalam mengembangkan sarana wisata. Selanjutnya, pendekatan optimalisasi potensi budaya dan pariwisata yang dapat diintegrasikan dengan mendirikan tugu tabuik sebagai salah satu cara memberikan lambang atau simbol daerah yang memiliki budaya tabuik dan juga merupakan salah satu obyek pariwisata di Pariaman serta potensi hoyak tabuik ini oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pariaman memasukan pesta hoyak tabuik ke dalam kalender pariwisata tahunan. Namun, pengembangan pesta hoyak tabuik saat ini menghadapi kendala. Perayaan pesta hoyak tabuik ditiadakan karena pandemic covid-19 masih berlangsung. Untuk itu, diharapkan solusi terbaik agar pengembangan pariwisata hoyak tabuik ini tetap berjalan.

Kata kunci: kearifan lokal, pengembangan pariwisata, tabuik

ABSTRACT

Mega WR Yolanda, Development of Hoyak Tabuik Party Tourism Based on Local Wisdom in Kota Pariaman, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by Drs. Yoserizal M.Si and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Sc. This thesis has 122 pages with 5 theory books, 5 method books, 3 theses, 4 journals, 2 documents and 3 internet websites.

This study describes how the development of hoyak tabuik party tourism based on local wisdom in Pariaman City. This research is motivated by the waning of the value of local wisdom and culture in the current hoyak tabuik party ceremony. This study uses Tourism Development Theory through a Local Wisdom-Based Approach according to Sastrayuda with a qualitative descriptive approach, using data collection techniques by means of interviews and documentation, selecting informants using purposive sampling techniques, and using data validity techniques from source triangulation.

The results of the research from the Tourism Development Theory through a Local Wisdom-Based Approach according to Sastrayuda in the Development of Local Wisdom-Based Hoyak Tabuik Party Tourism can be seen from the participatory planning approach in which the planning process for the implementation of the Hoyak Tabuik party is carried out by prior deliberation between the Government and the Pariaman community such as the Nagari Customary Density (KAN), Tuo Tabuik, niniak mamak and other community leaders, the Potential Approach and the characteristics of the availability of cultural products can be seen from the series of tabuik ceremony processions which contain their own values and promote local wisdom in each procession of the event. However, because the current tabuik hoyak party emphasizes the concept of entertainment and tourist destinations, it eliminates some of the sacred values possessed by tabuik because it is no longer carried out on the date of Muharram but the implementation of the celebration is adjusted to a holiday. The community empowerment approach is found with many Pariaman communities selling handicrafts and processed food products by utilizing various local resources as well as increasing tourism facilities such as the availability of adequate and adequate lodging to accommodate tourists who will visit and stay in Pariaman.

The regional approach by looking at the relatively flat or sloping coastal conditions of Kota Pariaman provides convenience in developing tourist facilities. Furthermore, the approach to optimizing the potential of culture and tourism which can be integrated by establishing a tabuik monument as a way to provide a symbol or symbol of a region that has a tabuik culture and is also one of the tourism objects in Pariaman and the potential of this tabuik hoyak by the Tourism and Culture Office of Pariaman includes a party hoyak tabuik into the annual tourism calendar. However, the development of hoyak tabuik party is currently facing obstacles. The celebration of the hoyak tabuik party was canceled because the covid-19 pandemic was still ongoing. For this reason, it is hoped that the best solution for the development of hoyak tabuik tourism will continue.

Keywords: local wisdom, tourism development, tabuik